

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Muhammad Wahyudin, A. (2023). Uji Efektivitas Rebusan Daun Kemangi Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* (Doctoral dissertation, STIKes Karsa Husada Garut).
- Agustin, I., Tarwotjo, U., & Rahadian, R. (2017). Perilaku bertelur dan siklus hidup *Aedes aegypti* pada berbagai media air. *Jurnal Akademika Biologi*, 6(4), 71–81.
- Alhamidi, A. (2022). *Laporan Kasus DBD Jawa Barat 2022*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.
- Anita, A. (2019). Efektivitas Irigasi Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) terhadap percepatan penyembuhan luka akut terkontaminasi pada mencit (*Mus musculus*). *Skripsi*. STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
- Arifatun Nisa. (2018). Faktor lingkungan dan perilaku terhadap kejadian DBD di daerah tropis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 45–52.
- Ashafil, M. (2019). *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit tropis. *Jurnal Entomologi*, 7(2), 33–40.
- Ayuni, M. S., Sianturi, S., & Erwina, W. (2023). Perbandingan Efektivitas Antibakteri Air Perasan Dan Rebusan Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans*. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 8(1), 10-20.
- Bahri, S., Luqman, A., Jaya, G., Hasibuan, N. H., Amalia, S. V., & Inayah, I. (2025). Sosialisasi Program Pencegahan Demam Berdarah Dangu (DBD) Melalui Penggunaan Abate di Desa Gunung Meriah. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 568-573.
- Christella, A. C., Makimian, R., & Dewi, R. (2020). The effect of basil (*Ocimum basilicum*) leaves extract as biolarvacide against *Aedes aegypti* larvae. *Damianus Journal of Medicine*, 19(1), 24–29.
- Darmawan, W. (2021). Differences of *Culex* Spp and *Aedes* Spp Larvae Mortality Rates on the Use of Themefos. *Sanitas*, 12(1), 99-105.
- Evita, D., Nofita, N., & Ulfa, A. M. (2022). Efektivitas Ekstrak Etil Asetat Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti*. *JFM (Jurnal Farmasi Malahayati)*, 5(1), 10-21.

- Guntur, A., Selen, M., Bella, A., Leonarda, G., Leda, A., Setyaningsih, D., & Riswanto, F. D. O. (2021). Kemangi (*Ocimum basilicum* L.): kandungan kimia, teknik ekstraksi, dan uji aktivitas antibakteri. *Journal of Food and Pharmaceutical Sciences*, 513-528.
- Haidah, N. (2022). *Book Chapter Temu Kunci (Boesenbergia Pandurata Roxb) sebagai Obat Anti Nyamuk Aedes Aegypti dan Culex*. Nas Media Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Book_Chapter_Temu_Kunci_Boesenbergia_Pan/9SmUEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelembaban+nyamuk&pg=PA34&printsec=frontcover
- Harapan, H., et al. (2020). "Dengue in Indonesia: Current Status and Future Challenges". *Tropical Medicine and Infectious Disease*, 5(3), 119.
- Indri Ramayanti, et al. (2017). Mekanisme kerja eugenol sebagai larvasida alami. *Jurnal Biologi Tropis*, 15(3), 112–120.
- Indriani, Y. (2018). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue: Penularan dan faktor risiko. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), 88–95.
- Ipa, M., Hendri, J., & Muhammad, R. (2017). Status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap temefos (organofosfat) di Tiga Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *Aspirator Journal of Vector-Borne Diseases*, 9(2), 77-84.
- Kafit, M., & Kafit, M. (2020). Perbandingan Efektivitas Abate Dengan Bubuk Biji Pepaya (*Carica Papaya* Linnaeus) Dalam Menghambat Larva Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Perbandingan Efektivitas Abate Dengan Bubuk Biji Pepaya (Carica Papaya Linnaeus) Dalam Menghambat Larva Nyamuk Aedes Aegypti*, 6(2), 180-189.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian DBD*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Laporan Tahunan Kasus DBD Indonesia 2022-2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Laporan Kasus DBD Nasional 2024*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lestari B, F. G., Jubaidi, J., Kermelita, D., Mualim, M., & Saputra, A. I. (2021). *Efektivitas Atraktan Pakan Ikan Lele Dalam Ovitrap Sebagai*

Pengendalian Larva Nyamuk Aedes Aegypti Di Kelurahan Sidomulyo Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Mukhtarini, L. (2014). Teknik ekstraksi senyawa bioaktif tumbuhan. *Jurnal Farmasi Indonesia*, 9(1), 25–34.

Ningsari, A. P. (2021). Efektivitas Larvasida Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum*) Terhadap Larva *Aedes aegypti* (Doctoral dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang).

Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Patil, K. D., Bagade, S. B., Sharma, S. R., & Hatware, K. V. (2019). Potential of herbal constituents as new natural leads against helminthiasis: A neglected tropical disease. *Asian pacific journal of tropical medicine*, 12(7), 291-299.

Pravitri, F. D., & Khomsatun, K. (2018). Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum*) Sebagai Biolarvasida Terhadap Kematian Larva *Aedes aegypti* TAHUN 2017. *Buletin Keslingmas*, 37(4), 506-511.

Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat. (2021). *Data Kasus DBD Jawa Barat 2018–2021*. Bandung: Dinkes Jabar.

Putri, N. E., & Jana, A. (2018). Efektivitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* instar IV. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), 12–18.

Rani, E. K. (2019). Pengaruh Pemberian Rebusan Tradisional Daun Mangga (*Mangifera indica* L.) terhadap Tingkat Keasaman Saliva yang Diinduksi *Streptococcus mutans* secara *In Vitro* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Sari, A. N. (2018). Efektivitas daun kemangi (*Ocimum sanctum* L.) sebagai ovisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Suja'nah, D. A., Hadi, S., Arfah, A. I., Julyani, S., & Fattah, N. (2022). Uji Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum*) untuk Menghambat Pertumbuhan Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 2(9), 621-626.

Sujatmiko, Y. A., & Rahayu, T. (2014). Aktivitas antibakteri ekstrak kayu manis (*cinnamomum burmannii* B.) dengan cara ekstraksi yang berbeda terhadap *Escherichia coli* sensitif dan multiresisten antibiotik (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Tetti, M. (2014). Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. *Jurnal Kesehatan*, 7(2).
- Widiya, I., Syaifiyatul, H., & Putriana, A. (2023). Evaluasi uji efektivitas ekstrak kayu manis (*Cinnamomum burmanni*) sebagai larvasida terhadap kematian jentik nyamuk (*Aedes aegypti*), *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 3(2).
- World Health Organization. (2023). *Dengue and Severe Dengue: Key Facts*.
- Yuliana, N. (2020). Potensi saponin sebagai insektisida nabati. *Jurnal Agroekoteknologi*, 12(1), 45–52.
- Zhang, L. (2022). Pengaruh waktu pengamatan terhadap kelangsungan hidup larva nyamuk. *Journal of Entomology Research*, 15(3), 112–120.